BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh informasi akuntansi yang terdiri dari *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity* dan informasi non akuntansi yang terdiri dari reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran dewan komisaris terhadap *underpricing* ketika *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia peride 2015-2018, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
5. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
6. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa variabel *current ratio* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini dapat dijelaskan dengan *signaling theory*, dimana adanya sinyal berupa informasi tentang *current ratio* dan ukuran dewan komisaris memberikan pengaruh terhadap tingkat *underpricing.*

2. Implikasi Praktis

   Bagi perusahaan yang akan melakukan IPO dimasa akan datang, disarankan agar memperhatikan nilai *current ratio* perusahaannya karena berdasarkan penelitian ini, informasi tentang *nilai current ratio* dapat mengurangi tingkat *underpricing* saham. Selain *current ratio,* ukuran dewan komisaris juga juga disarankan untuk diperhatikan sebelum perusahaan melakukan IPO. Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran dewan komisaris juga mempengaruhi tingkat *underpricing* dengan arah negatif. Hal ini berarti, semakin tinggi ukuran dewan komisaris perusahaan maka tingkat *underpricing* juga semakin rendah.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan saran yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu *current ratio, return on asset, debt to equity ratio,* reputasi *underwriter*, reputasi auditor,

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dan ukuran dewan komisaris, sedangkan masih banyak kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi *underpricing* ketika IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Peneliti yang akan datang disarankan untuk memilih variabel independen penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

2. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan masih sedikit. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dengan mengganti metode pengambilan sampel.
3. Periode observasi yang digunakan pada penelitian ini masih terlalu pendek sehingga mengurangi akurasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode observasi penelitian.

UNIVERSITAS BUNG HATTA